

Analisis Spearman Rank pada Persepsi Civitas Akademik Tentang Pelaksanaan dan Dampak Program MBKM

Sri Mulianah¹, Awaluddin Tjalla², Mahdiyah³

^{1,2,3} Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta,
srimulianah23@gmail.com

ABSTRACT

Kampus merdeka belajar kampus merdeka program (MBKM) is a policy issued by the government as a solution to current problems and developments. This study aims to find a correlation between the implementation of MBKM and the impact of MBKM on the IAIN Parepare academic community. This study is a quantitative study using a correlation method involving the academic community consisting of students, educational staff and educational staff as a population. A perception and readiness questionnaire with a five-point Likert scale was distributed to 100 samples with details of 25 teaching staff (lecturers), 25 educational staff and 50 students via a Google form link distributed via social media (WhatsApp). The collected data was analyzed using the Spearman Rank correlation analysis technique. The results of the study show that lecturers' perceptions are 0.553 times better than education staff's perceptions regarding the implementation of the MBKM program and impact. Student perceptions are 0.507 times better than education staff's perceptions regarding the implementation and impact of the MBKM program.

Keywords: Spearman Rank, implementation and impact of MBKM

ABSTRAK

Program kampus merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah sebagai solusi terhadap permasalahan dan perkembangan zaman. Kajian ini bertujuan untuk menemukan korelasi pelaksanaan MBKM dengan dampak MBKM bagi kalangan civitas akademik IAIN Parepare. Kajian ini merupakan kajian kuantitatif dengan metode korelasi dengan melibatkan civitas akademik yang terdiri dari mahasiswa, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan sebagai populasi. Kuesioner persepsi dan kesiapan dengan skala Likert lima poin telah disebarkan kepada 100 sampel dengan perincian 25 tenaga pendidik (dosen), 25 tenaga kependidikan dan 50 mahasiswa melalui *link* Google Form yang disebar melalui media sosial (WhatsApp). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi Spearman Rank. Hasil kajian menunjukkan bahwa persepsi dosen lebih baik 0,553 kali dibandingkan persepsi tenaga kependidikan tentang pelaksanaan program dan dampak MBKM. Persepsi mahasiswa lebih baik 0,507 kali dibandingkan persepsi tenaga kependidikan tentang pelaksanaan dan dampak program MBKM.

Kata Kunci: Spearman Rank, pelaksanaan dan dampak MBKM

PENDAHULUAN

Kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan membentuk SDM yang berkarakter. Sivitas akademika perguruan tinggi, terutama mahasiswa, diharapkan mendapatkan pengalaman baru yang akan memperkaya wawasan mereka, memperluas jaringan mereka, dan menciptakan keunggulan karakter. Program ini juga diharapkan dapat membantu perguruan tinggi menyiapkan lulusan yang tangguh untuk menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi, industri, dan dunia kerja.

Mahasiswa memiliki hak untuk belajar di luar program studi selama tiga atau tiga semester, menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Kebijakan program MBKM memberi siswa kesempatan untuk belajar lebih banyak dan memperoleh keterampilan baru melalui berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pertukaran pelajar, magang, praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, bantuan mengajar di sekolah, dan membangun desa atau kuliah kerja tematik di dunia nyata (Wulandari et al., 2021)

Program MBKM harus terus diupayakan oleh semua pihak civitas akademik kampus baik dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Bagi pimpinan pejabat struktural yang membuat kebijakan akademik, bagi dosen yang melaksanakan program MBKM melalui proses pengajaran, bagi tenaga kependidikan (staf) yang bertugas melayani pihak-pihak dalam pelaksanaan program MBKM di IAIN Parepare.

Setiap pegawai akan merasakan, berpandangan dan berpenilaian yang beragam terhadap program MBKM. Pandangan dan penilaian ini akan memunculkan suatu sikap berkenaan dengan perubahan yang terjadi, baik positif maupun negatif (Setyawan & Listiara, 2017). Pandangan mengenai penilaian terhadap pelaksanaan dan dampaknya perlu diteliti untuk ditinjau karena akan melahirkan suatu sikap yang sangat mempengaruhi program yang sedang dijalankan (Satrianingrum & Prasetyo, 2020; Solikhin & Ilham, 2022). Persepsi lahir suatu proses kognitif seseorang yang menafsirkan sesuatu atau informasi dari panca inderanya (Satrianingrum & Prasetyo, 2020).

Belum ditemukannya kajian yang terkait dengan hubungan persepsi pelaksanaan MBKM dengan dampaknya di kalangan civitas akademik, maka diperlukan kajian tersebut. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi atau hubungan persepsi pelaksanaan MBKM dengan dampaknya di kalangan civitas akademik IAIN Parepare.

Selanjutnya, analisis korelasi Spearman merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan digunakan untuk menguji kekuatan data persepsi yang bersifat ordinal.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

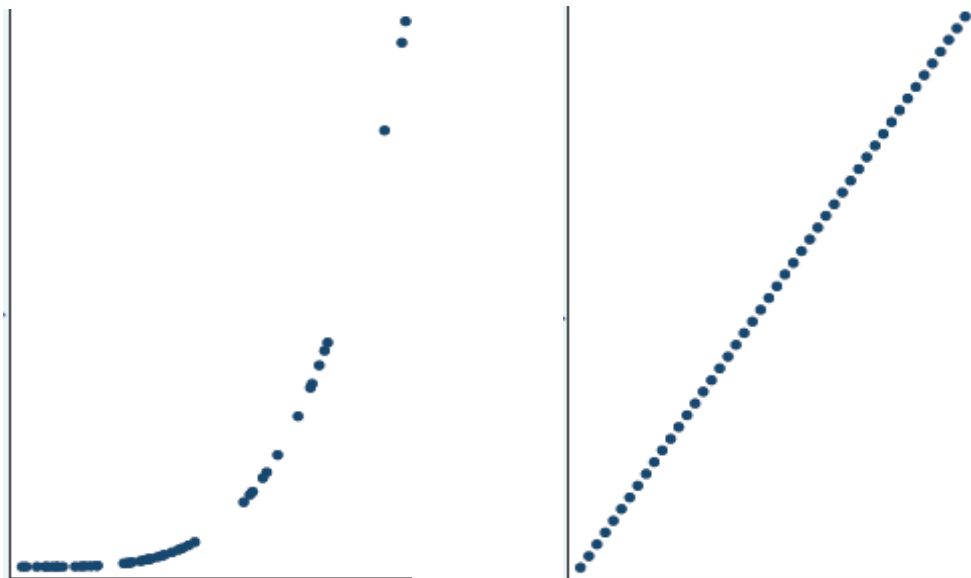
Keterangan:

ρ = Nilai korelasi rank spearman

d = margin setiap nilai pasangan

n = Nilai pasangan peringkat Spearman.

Uji korelasi Spearman Rank merupakan salah satu uji *non parametric* yang bertujuan untuk mengetahui antara 2 subjek atau sampel bebas dengan data skala ordinal. Persamaan dan perbedaan dengan korelasi Pearson adalah pada subjek yang berbeda dan jenis data, korelasi Pearson menggunakan data interval atau rasio. Sedangkan korelasi Spearman Rank menggunakan data ordinal. Karena bersifat uji kesesuaian maka sifat pada kedua variabel adalah simetris bukan timbal balik (Bonett & Wright, 2000; Schober & Schwarte, 2018). Dalam penelitian Kim et al., (2016) menyebutkan korelasi peringkat Spearman dapat digunakan untuk analisis hubungan non linear dan tidak sesuai dengan distribusi bivariante normal. Pada dasarnya koefisien Spearman adalah korelasi Pearson koefisien dihitung dengan rangking nilai masing-masing dari 2 variabel, bukan nilai sebenarnya, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Spearman Bank

Sumber: Kutner et al., (2005)

Koefisien Spearman biasa disingkat ρ (rho) atau "rs." Karena data ordinal juga dapat diperingkat, penggunaan koefisien Spearman tidak terbatas pada variabel kontinu saja. Dengan menggunakan peringkat, koefisien dikuantifikasi secara ketat hubungan monotonik antara 2 variabel (peringkat data mengubah hubungan nonlinier yang sangat monoton menjadi hubungan linier). Serupa dengan koefisien Pearson, koefisien Spearman juga berkisar dari -1 hingga +1 (Schober & Schwarte,

2018). Angka ini menggambarkan segala sesuatu antara tidak ada hubungan ($\rho = 0$) hingga monotonik sempurna hubungan ($\rho = -1$ atau $+1$). Pertimbangan serupa ini juga berlaku untuk interval kepercayaan dan nilai P untuk Koefisien Spearman (Bonett & Wright, 2000).

METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan kajian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Kajian ini melibatkan 100 responden civitas akademik yang terdiri dari 25 tenaga pendidik (dosen), 25 tenaga kependidikan dan 50 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terkait dengan variabel persepsi pelaksanaan MBKM sebanyak 10 item dan persepsi dampak program MBKM sebanyak 10 item. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi bivariat Spearman Rank dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 27.0. Sedangkan untuk analisis deskriptif menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Persepsi Pelaksanaan dan Dampak Program MBKM Civitas Akademik

No	Interval Skor	Keterangan
1	1,00 – 2,33	Jelak
2	2,34 – 3,67	Sedang
3	3,68 – 5,00	Baik

Sumber: Wahyu Hidayat dan Nur Asmawati Lawahid (2020)

Sedangkan untuk kriteria hubungan disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

No	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,00 – 0,10	Korelasi yang dapat diabaikan
2	0,10 – 0,29	Korelasi lemah
3	0,30 – 0,49	Korelasi sedang
4	0,50 – 1,00	Korelasi kuat

Sumber: Cohen (1988)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum

Persepsi civitas akademik terhadap pelaksanaan Kampus Merdeka digambarkan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Persepsi Pelaksanaan Kampus Merdeka

No	Kelompok Civitas Akademik	Interval Skor	Frekuensi (Persentase)
1	Tenaga Pendidik	Jelek	2 (8%)

		Sedang	13 (52%)
		Baik	10 (42%)
2	Tenaga Kependidikan	Jelek	6 (24%)
		Sedang	15 (60%)
		Baik	4 (16%)
3	Mahasiswa	Jelek	16 (32%)
		Sedang	18 (36%)
		Baik	16 (32%)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi pelaksanaan kampus merdeka di IAIN Parepare secara umum responden tenaga pendidik (Dosen) berada dalam kategori sedang 13 (52%) responden. Sekitar 25 10 (42%) responden mempersepsikan baik terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka dan ada 2 (8%) responden pada kelompok Dosen yang persepsinya tentang pelaksanaan Kampus Merdeka dikategorikan jelek. Untuk kelompok responden tenaga kependidikan (staff) menunjukkan sekitar 6 (24%) responden mempersepsikan jelek pelaksanaan kampus merdeka, 15 (60%) responden persepsinya dikategorikan sedang dan 4 (16%) responden persepsinya dikategorikan baik. Untuk kelompok kategori responden mahasiswa mepersepsikan jelek terhadap pelaksanaan kampus merdeka 16 (32%), sekitar 18 (36%) responden kelompok mahasiswa mempersepsikan sedang, dan 16 (32%) responden mahasiswa mempersepsikan baik pelaksanaan kampus merdeka di IAIN Parepare.

Selanjutnya, Tabel 3 menunjukkan persepsi kelompok responden civitas akademik IAIN Parepare tentang dampak Kampus Merdeka bagi civitas akademik IAIN Parepare.

Tabel 3. Deskripsi Persepsi dampak Kampus Merdeka

No	Kelompok Civitas Akademik	Interval Skor	Frekuensi (Presentase)
1	Tenaga Pendidik	Jelek	5 (20%)
		Sedang	11 (44%)
		Baik	9 (36%)
2	Tenaga Kependidikan	Jelek	7 (28%)
		Sedang	8 (32%)
		Baik	10 (40%)
3	Mahasiswa	Jelek	16 (32%)
		Sedang	20 (40%)
		Baik	14 (28%)

Tabel 3 menunjukkan bahwa persepsi dampak kampus merdeka di IAIN Parepare secara umum responden tenaga pendidik (Dosen) berada dalam kategori

sedang 11 (44%) responden. Sekitar 9 responden (36%) mempersepsikan baik terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka dan ada 5 (20%) responden pada kelompok Dosen yang persepsinya tentang pelaksanaan Kampus Merdeka dikategorikan jelek. Selanjutnya, kelompok responden tenaga kependidikan mempersepsikan dalam kategori jelek 7 (28%), sedang 8 (32%) dan baik 10 (40%). Sedangkan kelompok responden mahasiswa yang mempersepsikan Jelek sebanyak 16 (32%), sedang 20 (40%) dan baik terdapat 14 (28%) responden.

Korelasi Pelaksanaan dan Dampak Kampus Merdeka di kalangan Civitas Akademik IAIN Parepare

Bagi menguji hipotesis terkait dengan hubungan pelaksanaan kampus merdeka dengan dampak kampus merdeka bagi civitas akademik di kalangan pegawai (staf dan dosen) IAIN Parepare digunakan analisis korelasi Spearman Rank. Analisis data yang mencakup 50 responden menunjukkan bahwa perhitungan Koefisien Spearman (rs) adalah sebesar 0,553. Karena $H_0: \rho = 0$ menunjukkan tidak ada korelasi dan $H_1: \rho \neq 0$, menunjukkan ada korelasi antara pelaksanaan dan dampak program kampus merdeka. Hasil Koefisien Spearman (rs) yang diperoleh menunjukkan adanya korelasi positif. Probabilitas Sig (2-tailed) sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai alpha 5% sehingga terjadi penolakan. Analisisnya ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Korelasi antara pelaksanaan program dan dampaknya di kalangan Pegawai (Tenaga kependidikan dan Tenaga Pendidik) IAIN Parepare

		Pelaksanaan	Dampak
Spearman's rho	Pelaksanaan	Correlation	
		Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000
		N	250
Dampak	Dampak	Correlation	
		Coefficient	0,553*
		Sig. (2-tailed)	0,000
		N	250

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perhitungan hubungan pelaksanaan dan dampak kampus merdeka pada responden di kalangan Pegawai dengan Mahasiswa IAIN Parepare disajikan pada Tabel 4. Hasil penelitian menunjukkan koefisien Spearman (rs)=0,507 untuk 100 sampel. Artinya korelasinya positif. Uji signifikansi hubungan menunjukkan probabilitas Sig. (2-ekor) adalah 0,000. Hal ini menyiratkan bahwa pegawai dan mahasiswa IAIN Parepare percaya bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan dan dampak program terhadap masyarakat.

Tabel 5. Korelasi antara pelaksanaan program dengan dampaknya di kalangan Pegawai dan Mahasiswa IAIN Parepare

			Pelaksanaan	Dampak
Spearman's rho	Pelaksanaan	Correlation Coefficient	1,000	0,507*
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	250	250
		<hr/>		
Dampak	Dampak	Correlation Coefficient	0,507*	1.000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	250	250
		<hr/>		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pembahasan

Deskripsi Umum

Hasil studi menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar civitas akademik IAIN Parepare percaya bahwa program kampus merdeka yang dilaksanakan oleh IAIN Parepare sebagai pengejawantahan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) memberikan dampak positif bagi warga kampus. Hal ini dibuktikan dengan respons positif mahasiswa 32% kategori baik dan 36% kategori sedang. Program Merdeka Kampus Belajar bagi mahasiswa memberikan kualitas mahasiswa yang lebih baik (Arsyad & Widuhung, 2022). Kegiatan Kampus Merdeka merupakan salah satu inisiatif pemerintah guna memenuhi kebutuhan akan tantangan, permasalahan yang dihadapi bangsa sekarang ini (Suwandi, 2020). Dengan program kampus merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan yang lebih luas untuk memperdalam dan memperkaya wawasan serta kompetensinya, meningkatkan kemampuan *softskill* maupun *hardskill*, berinteraksi dengan kehidupan nyata. Sehingga mahasiswa belajar bukan hanya di ruang kelas tetapi di tempat-tempat lain di luar kelas seperti perusahaan industri, pusat riset, desa dan tempat-tempat lainnya (Susilawati, 2021).

Korelasi Pelaksanaan dan Dampak Kampus Merdeka di kalangan Civitas Akademik IAIN Parepare

Ada korelasi kuat dan positif serta signifikan pelaksanaan dan dampak kampus merdeka di kalangan Civitas Akademik IAIN Parepare. Ini menunjukkan bahwa civitas akademik baik dosen, staf dan mahasiswa merasakan dampak positif pelaksanaan kampus merdeka bagi mereka. Ini memperkuat beberapa penelitian yang sebelumnya bahwa ada korelasi persepsi pelaksanaan dengan dampak terhadap program tersebut (Arsyad & Widuhung, 2022; Setiana et al., 2022; Setyawan & Listiara, 2017). Dampak yang dirasakan oleh civitas akademik merupakan proses penerimaan dan interpretasi perubahan suatu bagian organisasi dari kondisi saat ini ke kondisi yang akan datang akan memberikan arti bagi individu dan dapat membentuk sikap dan perilaku mereka (Robbins & Judge, 2015).

KESIMPULAN

Koefisien korelasi Spearman digunakan untuk menilai kekuatan variabel pelaksanaan dan dampak kampus merdeka bagi kalangan civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Hasil kajian menunjukkan bahwa persepsi tenaga pendidik (dosen) lebih baik 0,553 kali dibandingkan persepsi tenaga kependidikan tentang pelaksanaan program dan dampak MBKM. Persepsi mahasiswa lebih baik 0,507 kali dibandingkan persepsi tenaga kependidikan tentang pelaksanaan dan dampak program MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Bonett, D. G., & Wright, T. A. (2000). Sample size requirements for estimating Pearson, Kendall and Spearman correlations. *Psychometrika*, 65(1), 23–28. <https://doi.org/10.1007/BF02294183>
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences*. Erlbaum.
- Hidayat, W., & Lawahid, N. A. (2020). *Metode Fuzzy Delphi Untuk Penelitian Sosial*. Alfabeta.
- Kim, J. Y., Ahn, H. J., Kim, J. K., Kim, J., Lee, S. H., & Chae, H. B. (2016). Morphine Suppresses Lung Cancer Cell Proliferation Through the Interaction with Opioid Growth Factor Receptor: An In Vitro and Human Lung Tissue Study. *Anesth Analg*, 123(6), 1429–1436. <https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000001293>
- Kutner, M., Nachtsheim, C., & Neter J, L. W. (2005). *Inferences in regression and correlation analysis. In: Applied Linear Statistical Models (International Edition)* (5th ed.). McGraw-Hill/Irvin.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Schober, P., & Schwarte, L. A. (2018). Correlation coefficients: Appropriate use and interpretation. *Anesthesia and Analgesia*, 126(5), 1763–1768. <https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000002864>
- Setiana, S. M., Bustam, M. R., Ali, M., Febrianty, F., & Sari, R. P. (2022). Dampak

Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Komputer Indonesia. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 20(1), 15–24. <https://doi.org/10.34010/miu.v20i1.7710>

Setyawan, F. B., & Listiara, A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Mengenai Status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Dengan Kesiapan Untuk Berubah Pada Tenaga Kependidikan Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(4), 6–10. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19979>

Solikhin, F., & Ilham, I. (2022). Persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan dan dampak pembelajaran online. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 20(2), 1223–1230. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose/article/view/1381%0Ahttps://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose/article/download/1381/1109>

Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>

Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semi%0Aba/article/view/13356>

Wulandari, D., Arifin, S., Cahyono, E., Kusumawardani, S. S., Hertono, G. F., Wastutiningsih, S. P., Soetanto, H., & Utama, I. M. S. (2021). *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.